



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mengingat 20 Sifat Wajib Allah dan Artinya dengan Media Lagu pada Siswa Kelas 2C MI Sullamul Ulum

Andi Nafsia Aulia¹
Sekolah Guru Indonesia¹
Email: andinafsia25@gmail.com

Website : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

Received: 18 November 2022; Accepted: 23 Desember 2022;

Published: 30 Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in remembering the 20 mandatory attributes of Allah and their meanings by using the media song. This research is a Classroom Action Research conducted in class IIC MI Sullamul Ulum Samarinda. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of the planning stage, the action implementation stage, the observation stage, and the reflection stage. The instrument used consisted of teacher and student observation sheets. The test data were analyzed by using the average value and the percentage of learning completeness classically. Based on the results of the data that has been achieved, the cycle has increased learning improvements where in the pre-cycle 16%, in the first cycle to 32%, the second cycle increased by 88%. get a score of 7 and above reaching 85%. So it can be concluded that through the media song can make it easier for children to remember the 20 mandatory attributes of Allah and their meanings.

Keywords: Mandatory Attributes of Allah; Learning Outcomes; Remembering; Media Song.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan motor penggerak untuk berjalannya proses kegiatan pembelajaran. Proses yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan kualitas. Meliputi penyampaian materi pembelajaran oleh guru, maupun penerima materi pembelajaran oleh siswa. Dalam PBM Akidah akhlak mengenai mengenal sifat wajib Allah Swt, khususnya mampu mengetahui atau mengingat beserta dengan arti dari sifat-sifat Allah bagi siswa kelas IIC MI Sullamul Ulum Samarinda, masih belum optimal. Data observasi menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan mengingat sifat-sifat wajib bagi Allah swt dan artinya bagi siswa yang tidak lancar membaca lebih rendah

dibandingkan dengan siswa yang lancar membaca, meskipun tidak berlaku pada seluruh siswa.

Metode pembelajaran, khususnya dalam hal memahami dan mengingat sifat-sifat Allah dan artinya menggunakan metode konvensional. Siswa mengamati contoh yang ada di papan tulis dan buku, kemudian mereka berusaha menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan sifat wajib Allah dan artinya yang menjadi pokok bahasan materi Akidah Akhlak.

Guru sebagai yang paling bertanggung jawab untuk manajemen pembelajaran di kelas wajib menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak karena iklim kelas yang nyaman dan menyenangkan (konduktivitas) dapat



memungkinkan mereka untuk mengubah hubungan interpersonal sehingga menjadi komunitas belajar yang produktif dan saling menghormati, sehingga memungkinkan interaksi pembelajaran yang efektif dalam memelihara perkembangan anak-anak atau peserta didik (Muhammad Afifullah, 2019).

Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien (Nabila Zahwa, 2020).

Kendati ada kesamaan dengan penelitian berikut: *Pertama*, Siti Solehah pada tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pokok Bahasan Sifat Wajib Allah dengan Strategi Pembelajaran Bernyanyi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 3 SDN Sidomekar 08 Jember” dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa

KAJIAN PUSTAKA

Mengenal 20 Sifat Wajib Allah SWT dan Artinya

Sifat-sifat Allah berarti keadaan yang berhubungan dengan dzat Allah, sesuai dengan keagungan-Nya. Dzat dan sifat Allah tidak bisa dibayangkan bagaimana bentuk, rupa dan ciri-ciri-Nya. Manusia dan apapun yang ada tidak sama dengan Dzat Allah. Begitu juga sifat-sifat-Nya, tidak sama dan tidak bisa disamakan dengan makhluk (Chamzah, S.Ag, 2016).

Sifat Allah itu banyak (tidak terhitung). Ulama ahlussunnah waljamaah menulis 20 sifat wajib (artinya harus ada) pada Allah (Tuhan). Jika tidak memiliki sifat itu, berarti dia bukan Tuhan. Kita memahami dan meyakini 20 sifat tersebut agar tidak tersesat. Setelah itu kita bisa mempelajari sifat Allah SWT yang lain dalam Asma'ul Husna (99 nama Allah SWT yang baik).

Ketiga belas sifat itu adalah: *Wujud* (ada), *Qidam* (terdahulu), *Baqo'* (kekal), *Mukhollafatuhu li al-hawaadits* (berbeda-

beda dengan makhluknya), *Qiyamuhu Bi Nafsihi* (Allah berdiri sendiri), *Wahdaniyah* (Maha Esa), *Qudrat* (kuasa), *Iradah* (berkehendak), *Ilmu* (mengetahui), *Hayat* (hidup), *Sama'* (mendengar), *Bashar* (melihat), *Kalam* (berbicara). Sifat ke 14-20 merupakan bentuk subyektif/pelaku dari sifat ketiga belas sebelumnya, yaitu *Qadirun* (yang maha berkuasa), *Muridan* (yang maha berkehendak), *'Aliman* (yang maha mengetahui), *Hayyan* (yang maha hidup), *Sami'an* (yang maha mendengar), *Bashiran* (yang maha melihat), dan *Mutakalliman* (maha berbicara) (Az-Zikr Studio, 2016).

Ahlussunnah wal Jama'ah meyakini bahwa Allah itu bersifat dengan sifat-sifat yang sempurna, dan mustahil bersifat sebaliknya (Suharto, Yusuf, 2018).

Strategi Pembelajaran Mengingat Dengan Media Lagu

Daya ingat adalah kekuatan jiwa manusia untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan. Kemampuan kita untuk belajar (dalam arti luas) sangat dipengaruhi oleh daya ingat yang kita miliki. Tanpa daya ingat kita tidak dapat berkomunikasi. Tanpa daya ingat kita tidak dapat mengenal diri kita atau orang lain dengan baik (Triadib Dharmawan, 2015)

Ki Hadjar Dewantara adalah salah satu tokoh pendidikan di Indonesia yang menganjurkan agar pada masa usia dini ini pembiasaan dan pelatihan dalam menggunakan panca indera serta persiapan untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan latihan berbicara, menggambar, bernyanyi, menari dan mengenal dunia lingkungan sempit mereka.

Beberapa teori menunjukkan bahwa informasi yang dipelajari dalam suasana hati yang khusus dan diasosiasikan dengan stimulus emosi akan lebih mudah diingat. Karenanya, musik yang dapat menjadi stimulus suasana hati akan sangat

dibutuhkan dalam lingkungan belajar untuk memfasilitasi proses mengingat kembali (Chafin, et al., 2004). “Musik dan lagu memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong perkembangan kognitif dengan cepat. Menyanyi atau memainkan alat musik mengaktifkan otak kanan dan otak kiri,” ujar Prof Bastian (Hanita, 2019).

Dengan demikian, tugas guru adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik, hidup dan menyenangkan. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran audio. Media yang dikemas dengan menarik dapat memotivasi siswa agar mau dan mempertahankan belajarnya, mempermudah proses belajar, membuat pembelajaran efektif dan efisien, dan kemudian meningkatkan hasil belajar (Ratminingsih, N. M., 2016).

Metode Hafalan

Menurut beberapa teori dan riset-riset terdahulu, teknik menghafal dengan lagu merupakan salah satu teknik mnemonic jenis organizational schemes yang dapat mempermudah individu dalam menghafal informasi verbal (Christine Pranata, 2019).

Kata menghafal juga berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظ* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi (Mahmud Yunus, 1990). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat (Lektur.ID, 2022). Tidak jauh berbeda pengertiannya dalam buku kamus Bahasa Indonesia, kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak. Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan

tersimpan di memori panjang (Wowo Sunaryo Kuswana, 2012).

Metode hafalan (*mahfuzhat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah (Abdul Mujib, 2006). Penerapan metode menghafal pada kegiatan belajar mengajar tentu tidak lepas dari aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Namun, kedua aspek tersebut dapat diperhitungkan sejak awal oleh guru. Teknik mengingat yang banyak dilakukan orang adalah dengan mengulang informasi yang masuk. Pengulangan informasi akan tersimpan lebih lama dan lebih mudah untuk diingat kembali. Proses pengulangan tersebut berkaitan erat dengan sistem ingatan yang ada pada manusia. (Lukman Chakim, 2018)

METODE

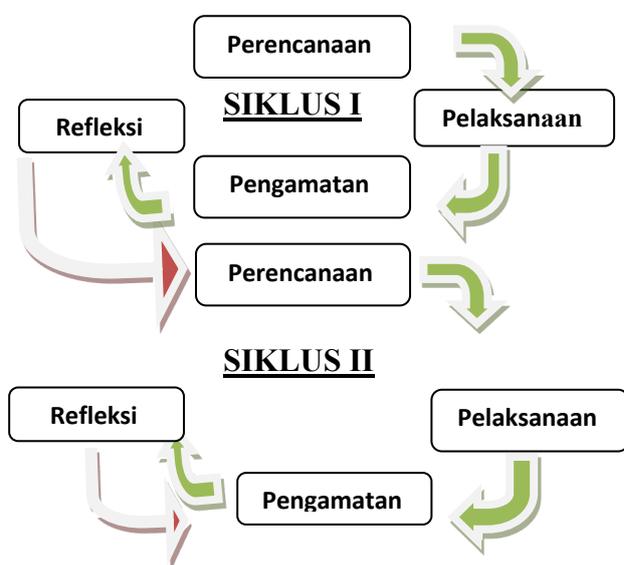
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu; perencanaan tindakan (*action plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang merupakan ciri penelitian tindakan.

PTK ini dilaksanakan hanya melalui dua siklus untuk melihat hasil belajar siswa kelas 2c dalam mengingat 20 sifat Allah swt dan artinya melalui media lagu. Hal ini telah memenuhi persyaratan pelaksanaan PTK, yang sekurang-kurangnya melalui tahap 2 siklus kegiatan. Jika dengan dua siklus telah tercapai indikator keberhasilan yang direncanakan, maka cukup dengan dua siklus, penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan. Namun demikian, jika dalam dua siklus belum tercapai indikator keberhasilan yang dimaksud atau timbul permasalahan baru, maka siklus dapat di lanjut sampai target yang ingin dicapai dapat terpenuhi.

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Ulum Samarinda dengan partisipasi subjek penelitian sebanyak 25 siswa/i.

Kerangka Pikir dan Hipotesis

Berdasarkan observasi di kelas, materi pembelajaran Akidah Akhlak monoton, menggunakan metode konvensional, serta masih rendahnya minat baca pada siswa sehingga sulit menghafal 20 sifat wajib Allah Swt. Model pembelajaran dengan media lagu dianggap dapat memecahkan masalah ini. Caranya adalah dengan didengarkan atau diputar berulang-ulang sambil dinyanyikan bersama-sama oleh siswa dan guru. Dengan ini, proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton. Selain itu menghafal dan mengingat materi pun menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa.



Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang valid dan reliabel dari pelaksanaan penelitian tindakan ini, maka perlu kelengkapan data, kualitas alat pengumpul data dan ketepatan alat analisisnya.

1. Jenis data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hasil pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang 20 sifat wajib Allah

dan artinya. Hasil pekerjaan tersebut digunakan untuk melihat kemajuan pemahaman siswa terhadap materi sifat wajib Allah dan artinya.

- Hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini bertujuan untuk merekam kegiatan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
- Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat dalam hal ini guru di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.
- Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran tindakan selama penelitian.

2. Alat Pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode tes, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

a. Tes

Dipergunakan untuk mendapatkan data yang mengukur kemampuan subyek penelitian, contohnya hasil belajar siswa yang bersifat kognitif. Dalam penelitian ini menggunakan butir soal/instrument soal untuk mengukur kemampuan subyek penelitian

b. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan tertentu, contoh aktifitas siswa dalam pembelajaran/saat menyanyikan lagu 25 sifat Allah swt dan artinya di kelas. Menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas atau proses tertentu.

c. Dokumentasi

Dipergunakan untuk mendata nama-nama siswa kelas 2c, dan daftar nilai siswa sebelum tindakan.

d. Catatan lapangan

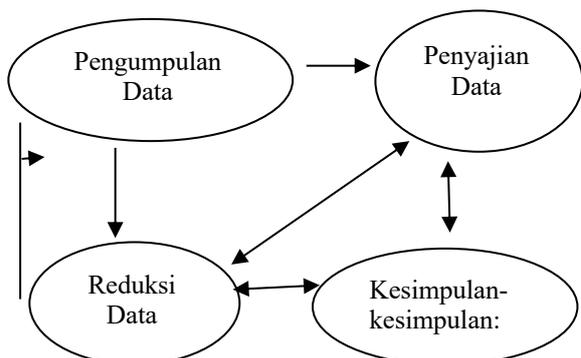
Catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan memuat segala kegiatan peneliti maupun siswa selama proses berlangsungnya pemberian tindakan. Catatan lapangan dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Pada Penelitian Tindakan Kelas, teknik analisis datanya bersifat kualitatif. Rubino Rubiyanto (2011:71) “Data kualitatif adalah data yang bersifat deskripsi, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka”. Jadi data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis mulai dari hasil wawancara, observasi, dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian data yang diperoleh disusun dalam bentuk deskripsi atau kata-kata.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model deskriptif analitik dalam bentuk/ model *Miles and Hubberman* yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Gambar.
Model *Miles and Hubberman*



Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (Rohidi, 2014).

Penyajian data, *Miles and Huberman* membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Rohidi, 2014) Tahap selanjutnya menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam mengingat 20 sifat wajib Allah dan artinya berhasil sangat baik (80%) jika siswa benar dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan sifat wajib Allah Swt dan artinya serta mampu menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah Swt dan artinya.
2. Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil dengan baik (75%) jika siswa benar dalam menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah Swt dan artinya.

3. Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil dengan sedang (70%) jika siswa benar, kurang serius dan belum lancar dalam menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah Swt dan artinya.

Hasil belajar siswa dikategorikan berhasil dengan kurang (65%) jika siswa belum benar, tidak serius dan belum lancar menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media lagu, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal melakukan pra siklus melalui pretest untuk mengetahui pemahaman serta hasil belajarnya dalam mengingat 20 Sifat Wajib Allah dan artinya setelah diberikan materi mengenai 20 Sifat Wajib Allah dan artinya.

Temuan awal hasil belajar siswa dari pretest yang diberikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar (Pretest) Pra Siklus

Data Terlampir

Rata-Rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

N = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$ = jumlah nilai rumus rata-rata

$$x = \frac{117,4}{25} = 4,696$$

Hasil data siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 4 orang, dengan presentase 16%. Hasil tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media lagu

pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas 2C MI Sullamul Ulum Samarinda.

B. Hasil Siklus 1

1. Perencanaan

Tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan. Adapun perencanaan perencanaan yang akan disusun pada kegiatan ini meliputi :

- a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Menyusun lembar pengamatan guru dan siswa.
- c. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
- d. Membuat alat evaluasi berupa tes dan kunci jawabannya

2. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan.

No.	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase	Ketuntasan
1.	Tuntas	4 Orang	32	16%	Nilai ≥ 70
2.	Belum Tuntas	21 Orang	85,4	84%	Nilai ≤ 70
Jumlah		25 Orang	117,4	100%	

Langkah – langkah pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Mengadakan tanya jawab

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengingat 20 Sifat wajib Allah dan artinya melalui media lagu

- 2) Dengan pengawasan guru setiap siswa bersama-sama menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya.
- 3) Masing –masing siswa dapat menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya.

c. Kegiatan akhir

Dengan pengawasan guru setiap siswa mengerjakan 20 soal berkenaan dengan 20 sifat wajib bagi Allah dan artinya.

Pengamatan

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pengamat memberikan tanda (√) terhadap aspek yang diamati.

d. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan Siswa pada Siklus I di peroleh data-data berikut :

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Baik (3)	7	21
2.	Cukup (2)	3	5
3.	Kurang (1)	0	0
Jumlah		10	26

Katagori penilaian :

10 – 17 = Kurang

18 - 25 = Cukup

26 – 30 = Baik

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Baik (3)	3	9
2.	Cukup (2)	2	4
3.	Kurang (1)	0	0
Jumlah		5	13

Katagori penilaian :

5 – 8 = Kurang

9 - 12 = Cukup

13 - 15 = Baik

Berdasarkan table-table diatas diketahui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I Memperoleh skor sebesar 26 yang menunjukan katagori penilaian baik, menurut pengamat ada beberapa aspek yang dilakukan Guru yang belum berjalan dengan baik, adapun aspek-aspek tersebut adalah : a) Guru belum memberikan pesan yang menarik pada siswa b) Guru masih kurang melibatkan siswa dalam menyanyikan lagu. Sedangkan nilai hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh skor sebesar 13 dengan katagori penilaian baik, aspek yang menurut pengamat belum dilakukan oleh siswa dengan maksimal antara lain : a) Siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak b) Siswa kurang berani maju kedepan untuk menyanyikan lagu.

e. Hasil Tes Siklus I

Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan mengingat 20 sifat wajib Allah dan artinya pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Perhitungan Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Presentase	Ket
1.	Tuntas	8 orang	65	32%	Nilai ≥ 70
2.	Belum Tuntas	17 orang	64.5	68%	Nilai ≤ 70
Jumlah		25 Orang	129.5	100 %	

Rata- Rata Nilai Siswa

Rumus rata-rata adalah:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

N = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$ = jumlah nilai rumus rata-rata

$$x = \frac{129.5}{25} = 5.18$$

4. Refleksi

Hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 7 keatas meningkat jumlahnya menjadi 8 orang dengan persentase ketuntasan 32%. Hal ini belum mencapai ketuntasan secara klasikal maka peneliti harus memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya.

C. Hasil Siklus II

Perlakuan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Urutan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2 (dua) ini sama pada siklus 1 (satu) guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan menyusun skenario pembelajaran dengan memberi pengarahan secara umum kepada semua siswa untuk lebih aktif lagi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Tahap ini juga masih menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menyusun skenario pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan perbaikan, membuat lembar observasi, membuat alat evaluasi, menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Adapun langkahlangkah yang dipersiapkan :

a. Kegiatan awal

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Mengadakan tanya jawab

b. Kegiatan inti

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa dalam mengingat 20 Sifat wajib Allah dan artinya melalui media lagu
- 2) Dengan pengawasan guru setiap siswa bersama-sama menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya.
- 3) Masing –masing siswa dapat menyanyikan lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya.

c. Kegiatan akhir

Dengan pengawasan guru setiap siswa mengerjakan 20 soal berkenaan dengan 20 sifat wajib bagi Allah dan artinya.

3. Pengamatan

Pada tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan pengamatan terhadap kegiatan dan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Baik (3)	10	30
2.	Cukup (2)	0	0
3.	Kurang (1)	0	0
Jumlah		10	30

Katagori penilaian :

10 – 17 = Kurang

18 - 25 = Cukup

26 – 30 = Baik

Dapat dilihat pada table diatas berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru pada siklus II di peroleh jumlah skor 30 yang berarti termasuk dalam katagori penilaian baik. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui dari tabel di bawah ini :

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kategori Penilaian	Jumlah Aktivitas	Skor
1.	Baik (3)	5	15
2.	Cukup (2)	0	0
3.	Kurang (1)	0	0
Jumlah		0	15

Katagori penilaian :
5 – 8 = Kurang
9 - 12 = Cukup
13 - 15 = Baik

Dari table diatas dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh dari hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh jumlah skor 15 dengan kreteria baik, yang berarti siswa telah melakukan semua aktivitas selama proses pembelajaran dengan metode menggunakan media lagu yang diterapkan oleh guru dengan baik.

b. Hasil Tes Siklus II

Dari tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemampuan mengingat 20 sifat wajib Allah dan artinya pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Ket
1.	Tuntas	22 orang	203,5	88%	Nilai ≥ 70
2.	Belum Tuntas	3 orang	0	12%	Nilai ≤ 70
Jumlah		25 Orang	203,5	100 %	

Rata- Rata Nilai Siswa
Rumus rata-rata adalah:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

N = jumlah siswa (aspek penilaian)

$\sum x$ = jumlah nilai rumus rata-rata

$$x = \frac{203,5}{25} = 8,14$$

4. Refleksi siklus II

Pelaksanaan siklus II ini apabila dilihat per aspek, maka hasil refleksi analisis data siswa yang memperoleh nilai 7 keatas meningkat jumlahnya menjadi 22 orang dengan prosentase 88 %. Ini sudah dapat dikatakan tuntas apabila dilihat secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 85%. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut diatas, maka data penelitian ini cukup untuk bahan analisis suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada.

5. Deskripsi Teman Sejawat

Deskripsi teman sejawat, pembelajaran dilaksanakan telah menunjukkan kemajuan terlihat dari hasil peningkatan nilai setiap siklusnya dari pra siklus nilai rata-rata 4,696 meningkat pada siklus I menjadi 5,18 tetapi hasil ini belum cukup memuaskan dan siklus II rata-rata siswa mencapai 8,14 Perbaikan tindakan kelas dilakukan mulai dari ulangan formati siswa yang rendah dengan menggunakan media lagu hasilnya nilai siswa meningkat. Hal ini dalam pelaksanaanya tidak hanya dinilai dari segi kegiatan tertulis saja tetapi penilaian dari praktek dilapangan dengan kegiatan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang telah dicapai persiklusnya mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana pada pra siklus 16%, pda siklus I menjadi 32%, siklus II meningkat sebesar 88% ini sudah dikatakan tuntas karena menurut Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai 7 keatas mencapai 85 %. Dalam hal ini peneliti berusaha memecahkan

permasalahan dari pra siklus nilai rata-rata 4,696 siklus I rata-rata 5,18 dan pada siklus II naik menjadi 8,14 maka metode menggunakan media lagu untuk mengingat 20 sifat wajib Allah dan artinya dalam pembelajaran Akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II C MI Sullamul Ulum Samarinda sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelian yang telah dilakukan di kelas 2C MI Sullamul Ulum Samarinda maka peneliti menyimpulkan bahwa metode benyanyi dengan menggunakan media lagu 20 sifat wajib Allah dan artinya dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah akhlak, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas 2C MI Sullamul Ulum tahun ajaran 2021/2022 dimana terjadi peningkatan setelah diterapkan metode benyanyi dengan menggunakan media lagu dalam proses pembelajaran materi 20 sifat wajib bagi Allah dan artinya di setiap siklusnya, yaitu pada tahap pra siklus siswa yang tuntas hanya sebesar 16% meningkat menjadi 32% di siklus I dan meningkat lagi menjadi 88% di siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Armei Arif. (2001). *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Az-Zikr Studio. (2016, Juni 9). *Sifat Allah dan Rasul-Tauhid*. Retrieved April 15, 2022, from Az-Zikr Studio: azzikr.web.id
- Chamzah, S.Ag. (2016). Akidah Akhlak. In S. Chamzah, *Akidah Akhlak* (p. 17). Tegal: FGP Press.
- Christine Pranata. (2019). Efektivitas Teknik Menghafal Dengan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Informasi Verbal. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1.
- Desy Anwar. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya.
- Hanita. (2019). Pengaruh Pembelajaran Efektif Melalui Menggubah Lirik. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.
- Lektur.ID. (2022). Ngawi (Jawa Timur): PT. Pustaka Digital Indonesia.
- Lukman Chakim. (2018). Efektifitas Pembelajaran Menghafal Doa Menggunakan Musik Di. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 104.
- Mahmud Yunus. (1990). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wadzuhryah.
- Muhammad Afifullah. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 55.
- Nabila Zahwa. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 43.
- Nana Soudih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 30.
- Rohidi, T. R. (2014). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- S.Nasution. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Yusuf. (2018, Maret Sabtu). Dalil dan Penjelasan tentang 20 Sifat Wajib bagi Allah. *Ilmu Tauhid*, p. 1.
- Triadib Dharmawan. (2015). Musik klasik dan daya ingat jangka pendek pada. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03, 371.
- Wiflihani. (2009). Musik sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan anak. *Bahas unimed*, 3-4.

Wowo Sunaryo Kuswana. (2012).
*Taksonomi Kognitif Perkembangan
Ragam Berpikir*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.